

**TAFSIR TEOLOGIS AYAT *ISTIWÁ* MENURUT PEMAHAMAN  
KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ABDU RAHIM. M**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024**

**TAFSIR TEOLOGIS AYAT *ISTIWÁ* MENURUT PEMAHAMAN  
KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh  
**Abdu Rahim. M**  
190103020429

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdu Rahim. M

NIM : 190103020429

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 April 2000

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul, "Tafsir Teologis Ayat *Istiwâ* Menurut Pemahaman Khairullah Anwar Luthfi" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 18 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Abdu Rahim. M  
190103020429

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**TAFSIR TEOLOGIS AYAT *ISTIWÁ* MENURUT**  
**PEMAHAMAN KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Abdu Rahim. M**

**190103020429**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



**Bashori M. Ag**  
NIP. 197001011998031002



**H. Ibnu Arabi, M. Fil.I**  
NIP.197104241997031002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, MA**  
NIP. 198910252019031016

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**TAFSIR TEOLOGIS AYAT *ISTIWĀ* MENURUT PEMAHAMAN  
KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI**

Dipersembahkan dan disusun oleh:



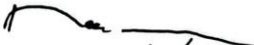


**Abdu Rahim. M**

**190103020429**

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada hari Rabu, 10 Juli 2024

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil. I (Penguji I)	2. 
3. Bashori, M. Ag (Penguji II)	3. 
4. Syamsuni, M.A. (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Mirwana, M. Ag  
NIP. 197822720031121002

## ABSTRAK

**Abdu Rahim. M:** 190103020429, *Tafsir Teologis Ayat Istiwâ menurut Pemahaman Khairullah Anwar Luthfi*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (1) Bashori M. Ag (II) H. Ibnu Arabi, M. Fil. I

**Kata Kunci:** Tafsir Teologis, Ayat *Istiwâ*

Tafsir teologis adalah karakteristik penafsiran Al-Qur'an yang ditulis oleh sekelompok atau orang-orang tertentu yang di dalamnya memiliki substansi dasar teologis yang dimanfaatkan untuk mendukung dan membela mazhab tertentu, dalam hal ini telah terjadi perbedaan paham antara kelompok Asy'ariyah dan Kelompok Salafiyah dalam memahami ayat-ayat teologis seperti ayat *istiwâ*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman Khairullah Anwar Luthfi yang merupakan seorang ustaz berpaham salafi terhadap ayat *istiwâ*, apa argumen yang beliau gunakan untuk mendukung pemahamannya, serta apa *tipologi* pemahaman Ustaz Khairullah Anwar Luthfi tentang ayat *istiwâ*.

Penelitian ini didesain dengan menggunakan teknik penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Khairullah Anwar Luthfi merupakan seorang ustaz dan pengisi kajian rutin di Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin, beliau merupakan seorang ustaz alumni dari Universitas Islam Madinah Fakultas Hadis pada tahun 2000–2004, gelar beliau pendidikan adalah Lc. Adapun pemahaman Khairullah Anwar Luthfi dalam memahami ayat *istiwâ* adalah memahami ayatnya sesuai zahirnya, yaitu Allah bersemayam di atas Arasnya, adapun bagaimana bersemayamnya hanya Allah yang tahu. Dasar dari pemahaman beliau tersebut adalah dengan menggunakan 3 kaidah dasar, yaitu *itsbat*, menafikan segala kekurangan bagi Allah, *tawaqquf*, dan *tafshîl* jika memang masih memerlukan penjelasan lebih dalam untuk bisa dipahami. Pemahaman tersebut kemudian beliau perkuat lagi dengan menggunakan Dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis, kemudian diperkuat lagi dengan dalil secara akal dan fitrah manusia. Adapun ulama yang menjadi rujukan beliau adalah semua ulama yang berpaham seperti Salaf al-Shalih dan tidak terbatas hanya kepada ulama tertentu saja, namun yang sering beliau jadikan rujukan khususnya dalam perkara akidah adalah Syekh Ibnu Taimiyah.

## **MOTTO**

*“Kamu tidak bisa memaksa semua orang untuk selalu menghargai dan menghormatimu, namun dirimu selalu punya pilihan untuk selalu bisa menghormati dan menghargai setiap orang”*

## **KATA PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Terutama kepada bapak Masrani dan Ibu Masyitah selaku orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan dengan sepenuh hati, tidak pernah mengeluh dalam mendidik, selalu memberikan nasehat yang terbaik dan memberikan dukungan, baik berupa materi maupun motivasi.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt, atas segala nikmat, karunia, hidayah serta inayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan dan penyusunan skripsi dengan tanpa adanya kendala yang berarti. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Sang Pembawa Rahmat bagi semesta alam, kemudian kepada keluarganya, para sahabat, tabi'in, serta kepada orang-orang yang mengikuti sunnah-Nya sampai hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Tafsir Teologis Ayat *Istiwâ* Menurut Pemahaman Khairullah Anwar Luthfi” penulis menyusunnya dalam rangka memenuhi dan juga melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama Islam (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih banyak sekali kelemahan dan juga kekurangan yang dimiliki penulis. Namun semua itu bisa dilewati berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai belah pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. yang telah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Riza Saputra, M. A. Dan Bapak H. Hanafi, S.Th.I., M.A. yang memberikan

persetujuan atas penelitian sekaligus memberikan arahan untuk penyusunan skripsi ini.

3. Dosen Pembimbing 1 Bapak Bashori, M. Ag. dan Bapak H. Ibnu Arabi, M. Fil.I, sebagai Dosen Pembimbing II akademik penulis yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *Munaqasyah*.
4. Seluruh Tim Penguji Sidang Munaqasyah baik itu Ketua Sidang, Penguji I, Penguji II, Penguji III, Sekretaris dan Pembimbing.
5. Seluruh Dosen UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mendidik dan menginspirasi, sehingga penulis dapat berproses dan berkembang selama perkuliahan hingga saat ini.
6. Teristimewa kepada orang tua penulis Bapak Masrani dan Ibu Masyitah, kemudian kepada keluarga penulis Acil Bayah, Acil Hafisah, Amang Jumri, dan Acil Minah yang telah mencurahkan kasih sayangnya, serta tak putus dan henti-hentinya dalam memberikan dukungan dan doa untuk penulis dalam menempuh pendidikan, juga kepada teman-teman penulis yang telah menjadi salah satu motivasi penulis dalam penyelesaian tugas akhir skripsi sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Teman-teman satu perjuangan, yaitu Abdul Hamid Hanafi, Muhammad Nurhadi Arifin, Muhaimin Ismail, Ridho Puji Utomo, Ahmad Rifani, Muhammad Imsuni Makmur, Muhammad Hafiz, dan teman-teman lain

yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.

8. Serta kepada semua pihak yang telah ikut andil dan berpartisipasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi, semoga perbuatan baik mereka diterima dan dibalas oleh Allah Swt., aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa maupun isinya, karena kemampuan dan kondisi serta berbagai hal yang berkaitan dengan penulis skripsi ini mohon kiranya kritik dan saran *konstruktif* bagi penulis. Maka dengan kerendahan hati, Alhamdulillah penulis dapat mewujudkan skripsi ini, walaupun demikian penulis berharap skripsi ini nantinya bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. A. A.', written in a cursive style.

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	H	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	'
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ ي	Ai	a dan i
َ و	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas

بُو	Û	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

### 3. Kata sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (Tasydid)

*Syiddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata ( الضَّرُورَةُ ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3	وَحْدَهُ الْوُجُود	Wahdah al-wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia, antarlain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksarnya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak

‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi’l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-al-ustīdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	Yu’tsirukum Allah
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min alhayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan



## SINGKATAN-SINGKATAN

1. Swt. : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw. : *shallallahu 'alaihi wa sallam*
3. Q.S : Al-Qur'an Surah
4. H.R : Hadis Riwayat
5. Vol. : Volume
6. No. : Nomor
7. RI : Republik Indonesia
8. Km. : Kilometer
9. H. : Haji
10. Ust. : Ustaz
11. RT. : Rukun Tetangga
12. M. : Masehi
13. trans. : Translated
14. dkk. : dan kawan-kawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xii</b>
<b>SINGKATAN-SINGKATAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional .....	8
E. Penelitian terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LITERATUR KAJIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Ayat-Ayat <i>Istiwâ</i> dan Tafsirnya.....	19
B. Pengertian Arasy.....	26
C. Makna-Makna <i>Istiwâ</i> .....	27
D. <i>Tipologi</i> dalam Memakanai <i>Istiwâ</i> .....	30
E. Argumen dalam Memahami <i>Istiwâ</i> .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>

A. Jenis dan Metode Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Objek Penelitian.....	42
D. Data dan Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Biografi Khairullah Anwar Luthfi .....	47
B. Gambaran Lokasi Penelitian.....	47
1. Letak Geografis.....	47
2. Sejarah Masjid Imam Syafi'i .....	48
3. Struktur Kepengurusan Masjid Imam Syafi'i.....	49
4. Jadwal Kajian Masjid Imam Syafi' .....	50
C. Penyajian Data .....	52
1. Makna Lafaz <i>Istiwâ</i> Menurut Pemahaman Khairullah Anwar Luthfi.....	52
2. Argumen Khairullah Anwar Luthfi dalam Memahami lafaz <i>istiwâ</i> .....	55
3. <i>Tipologi</i> Khairullah Anwar Luthfi dalam Memahami Lafaz <i>Istiwâ</i> .....	58
D. Pembahasan .....	62
1. Makna Lafaz <i>Istiwâ</i> Menurut Pemahaman Khairullah Anwar Luthfi .....	62
2. Argumen Khairullah Anwar Luthfi dalam Memahami lafaz <i>istiwâ</i> .....	64
3. <i>Tipologi</i> Khairullah Anwar Luthfi dalam Memahami Lafaz <i>Istiwâ</i> .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Struktur Kepengurusan Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin.....	49
Tabel 4. 2. Jadwal Kajian Masjid Imam Syafi'i.....	51
Tabel 4. 3. Pemahaman Khairullah Anwar Luthfi dalam Memahami Lafaz <i>Istiwâ</i> .....	55
Tabel 4. 4 Argumen Khairullah Anwar Luthfi dalam Memahami Lafaz <i>Istiwâ</i> .....	58
Tabel 4.5 <i>Tipologi</i> Khairullah Anwar Luthfi dalam Memahami Lafaz <i>istiwâ</i> .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara .....	75
Lampiran II: Dokumentasi .....	76
Lampiran III: Persetujuan Proposal Skripsi .....	77
Lampiran IV: Surat Izin Riset .....	78
Lampiran V: Surat Selesai Riset .....	79
Lampiran VI: Surat Konsultasi Skripsi .....	80
Lampiran VII: Surat Perubahan Judul .....	82
Lampiran VIII: Bukti Cek Plagiasi .....	83